

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan karakteristik, gejala klinis dan tingkat keparahan pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 dan non-DM tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien COVID-19 yang dirawat di RS. Unand lebih banyak berusia 56-65 tahun, dengan jenis kelamin perempuan dan komorbid non-DM tipe 2.
2. Pasien COVID-19 yang dirawat di RS. Unand lebih banyak dengan gejala klinis batuk, baik pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 dan Non-DM tipe 2.
3. Pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 lebih banyak dengan tingkat keparahan sedang dan berat, sedangkan pasien COVID-19 dengan komorbid Non-DM tipe 2 lebih banyak dengan tingkat keparahan sedang.
4. Terdapat perbedaan karakteristik usia, gejala klinis dan tingkat keparahan yang bermakna antara pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 dan Non-DM tipe 2 di RS. Unand, namun tidak terdapat perbedaan karakteristik jenis kelamin yang bermakna antara pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 dan Non-DM tipe 2 di RS. Unand.

### **7.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait durasi DM tipe 2, komplikasi DM tipe 2, dan DM tipe 2 pada pasien COVID-19 terkontrol atau tidak.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang karakteristik, gejala klinis, dan tingkat keparahan pasien COVID-19 dengan komorbid penyakit lain seperti hipertensi, penyakit jantung atau penyakit lainnya.
3. Perlu dilakukan pengkajian dengan membandingkan kejadian pada pasien antar rumah sakit sehingga bisa mengambil kesimpulan yang lebih valid mengenai faktor risiko dan tingkat keparahan pasien COVID-19 dengan komorbid.